

Sermon Notes

10 November 2024

Saling Mengasihi

Yohanes 15:9-17

Ev. Supatrin

Ringkasan Khotbah:

Yesus mengatakan kepada murid-murid untuk tinggal pada-Nya yang adalah pokok anggur. Kita perlu tinggal di dalam Kristus supaya hidup kita ini mengalami perubahan dan menghasilkan buah. **Bagaimana kita tetap tinggal di dalam Kristus?**

1. Tinggal dalam kasih-Nya

Kasih yang seperti apa? seperti seorang sahabat (ay. 13-15). Kasih Yesus bukan hanya sekadar kasih sahabat biasa, tapi kasih seorang sahabat yang mau memberikan nyawanya. Ini adalah wujud kasih yang sangat besar sekali. Waktu Tuhan Yesus menyebut murid-murid sebagai sahabat dan bukan lagi sebagai hamba, itu berarti Yesus menaikkan status murid-murid. Yesus memisahkan mereka dari hamba yang tidak dapat mengerti kerinduan atau isi hati tuannya, berbeda dengan sahabat yang bisa mengerti. Inisiatif Kristus inilah yang menjadi jaminan kita, bahwa relasi kita dengan Kristus bukan berdasarkan pengakuan atau perbuatan kita tetapi berdasarkan kehendak-Nya. Ada rasa aman dalam relasi ini karena Kristus yang setia itu yang menentukannya, bukan kita yang berdosa.

2. Taat dalam mengasihi sesama

Dalam kasih-Nya, Yesus mengundang kita untuk mentaati perintah-Nya yaitu hidup saling mengasihi satu dengan yang lain. Kasih kita kepada Yesus menjadi sumber ketaatan kita kepada-Nya, sebagaimana ketaatan kita adalah perwujudan nyata kasih itu. Bagaikan dua sisi mata koin, kasih mendorong kita untuk taat dan ketaatan itulah yang membuat kita semakin mengasihi Kristus. Keadaan kita yang tinggal dalam kasih Kristus itulah yang akan menopang kita untuk mengasihi sesama.

Take Home Message

Tinggal dalam kasih Kristus adalah kekuatan kita untuk mengasihi sesama

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Ceritakan bagaimana relasi saudara dengan Kristus dapat mempengaruhi kasih saudara kepada sesama.
2. Komitmen apa yang akan saudara ambil untuk belajar mengasihi sesama?